

KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA INDUSTRI KREATIF DI KOTA MOJOKERTO

Dini Norma Perwirasari¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

[1diniperwira@gmail.com](mailto:diniperwira@gmail.com), [2annisa.sukmawati@staff.utv.ac.id](mailto:annisa.sukmawati@staff.utv.ac.id)

ABSTRAK

Sebagian besar orang menganggap bahwa yang dapat dijadikan objek wisata adalah tempat-tempat yang memiliki keindahan alam, sarana rekreasi, nilai budaya, maupun nilai sejarah tersendiri. Namun di sisi lain, suatu proses produksi pada sektor-sektor kreatif juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata (Budiono, 2010). Kota Mojokerto merupakan kota yang memiliki potensi sektor kreatif di bidang industri pengolahan, seperti industri kulit, barang dari kulit, alas kaki, dan miniatur kapal. Keterbatasan Sumber Daya Alam (SDA) Kota Mojokerto sebagai objek wisata menjadi alasan utama untuk memanfaatkan potensi sektor kreatif lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan konsep pengembangan kawasan wisata industri kreatif di Kota Mojokerto.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer (angket, wawancara, dan observasi lapangan) dan data sekunder (telaah dokumen). Penelitian ini diawali dengan menganalisis faktor-faktor yang mendukung pengembangan kawasan wisata industri kreatif dengan menggunakan analisis delfi berdasarkan teknik *purposive sampling* sebanyak 6 responden ahli. Tahap kedua adalah menganalisis potensi, masalah dan isu yang sedang berkembang menggunakan analisis SWOT dan penguatan isu strategis. Hasil dari analisis SWOT tersebut berupa matriks strategi pengembangan. Tahap terakhir adalah perumusan konsep pengembangan kawasan wisata industri kreatif di Kota Mojokerto menggunakan teknik analisis triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata industri kreatif di Kota Mojokerto. Faktor yang paling berpengaruh adalah ketersediaan tenaga kerja kreatif dan penguasaan keterampilan. Kota Mojokerto memiliki keunggulan pada adanya diversifikasi jenis industri kreatif. Konsep pengembangan yang digunakan adalah “*One District One Product*” (ODOP) atau “*Satu Kecamatan Satu Produk*”. Konsep ODOP berfokus pada optimalisasi keunggulan produk industri kreatif pada setiap kecamatan untuk dijadikan objek daya tarik wisata (ODTW). Konsep ODOP terdiri dari strategi-strategi pengembangan spasial dan nonspasial yang diharapkan dapat menjadi arahan pengembangan baru untuk pembangunan Kota Mojokerto yang lebih produktif, inovatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Industri kreatif, Kota Mojokerto, daya tarik wisata, “*One District One Product*” (ODOP)

DEVELOPMENT CONCEPT ON CREATIVE INDUSTRY TOURISM AREA IN MOJOKERTO CITY

Dini Norma Perwirasari¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

Deaprtment of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,

University of Technology Yogyakarta

[1diniperwira@gmail.com](mailto:diniperwira@gmail.com), [2annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id](mailto:annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id)

ABSTRACT

Most people think that places with natural beauty, recreational facilities, cultural values, and historical values can be used as tourism objects. But on the other hand, a production process in creative sectors also has the potential to be developed into tourism attraction (Budiono, 2010). Mojokerto is a city that has the potential for a creative sector in the processing industry, such as leather industry, leather goods, footwear, and miniature ships. Limited Natural Resources (SDA) of Mojokerto City as a tourism attraction is the main reason to use other creative sectors potential. The purpose of this research is to formulate the concept of developing creative industrial tourism area in Mojokerto.

This research uses qualitative research methods with primary data collection techniques (questionnaires, interviews, and field observations) and secondary data (document review). This research begins by analyzing the factors that support the development of creative industrial tourism areas using delfi analysis based on purposive sampling technique from 6 expert respondents. The second step is analyzing the potential, problems and issues that are developing using a SWOT analysis and strengthening strategic issues. The results of the SWOT analysis are in the form of a development strategy matrix. The final step is the concept formulation for the development of creative industrial tourism area in Mojokerto City using triangulation analysis techniques. The result shows that there are 17 factors that influence the development of creative industrial tourism area in Mojokerto City. The most influential factors are the availability of creative workforce and skills mastery. Mojokerto City has advantage in diversifying types of creative industries. The development concept used is "One District One Product" (ODOP). The ODOP concept focuses on optimizing the strength of creative industry products in each sub-district to be used as tourism attraction (ODTW). The ODOP concept consists of spatial and non-spatial development strategies which are expected to become new development directions for developing Mojokerto City to be more productive, innovative and sustainable.

Keywords: Creative industry, Mojokerto City, tourist attraction, "One District One Product" (ODOP)

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Yani. (2012). Pengembangan Pariwisata Kreatif Di Indonesia, *Kajian Tipologi New Tourism (Extreme Tourism, Spa & Wealthness Tourism, Creative Tourism & Zona Creative Tourism, serta Dark Tourism)*, Jakarta
- Antariksa, Basuki. (2010). *Konsep Indonesia Kreatif Tinjauan Awal Mengenai Peluang dan Tantangan bagi Pembangunan Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif., Jakarta
- Ardhala, A. D. (2016). *Development Concept of Footwear Village as Creative Industries Tourism Area in Mojokerto City*.
- Ardhala, A. D. (2016). *Konsep Pengembangan Kawasan Kampung Sepatu Sebagai Kawasan Wisata Industri* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto. (2018). *Profil Mojokerto Tahun 2018*, Pemerintah Kota Mojokerto, Mojokerto
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto. (2019). *Profil Mojokerto Tahun 2019*, Pemerintah Kota Mojokerto, Mojokerto
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mojokerto Tahun 2012-2032*, Pemerintah Kota Mojokerto, Mojokerto
- Bagus, R. U. I. G. (2016). *Analisis SWOT Deskriptif Kualitatif untuk Pariwisata*. (January). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3102.2162>
- Bakhtiar, A., & Sriyanto, S. T. (2009). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas Industri Kerajinan Batik. *J@ TI UNDIP*, 4(1), 27-41.
- BPS Kota Mojokerto. (2018). *Mojokerto Dalam Angka Tahun 2018*, BPS, Kota Mojokerto.
- BPS Kota Mojokerto. (2019). *Mojokerto Dalam Angka Tahun 2019*, BPS, Kota Mojokerto.
- Budiono, Rendi. (2010). "Usaha Kerajinan Sebagai Objek Wisata".
- Bungin, Burhan, HM. (2010). *Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Departemen Perdagangan RI. (2008) *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015*.
- Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah Kementerian Perindustrian. (2012) "Petunjuk Teknis Penilaian, Klasifikasi dan Pembinaan Produk OVOP". Jakarta
- Direktorat Jasa Keuangan dan BUMN, BAPPENAS. (2018). "Modul Metode Analisis Delphi". Jakarta
- Dunn, Peter and Rankin. (1983). *Scaling Methods*. London: Lawrence Erlbaum Association Publisher.
- Florida, R. (2002), *The Rise of The Creative Class*, Basic Books., New York
- Hermatoro, Henky. (2011), *Creative-Based Tourism*, Anditri, Depok
- Higgs, P. L., Cunningham, S. D., & Pagan, J. D. (2007). Australia's creative economy: Definitions of the segments and sectors.
- Hirschman, Albert O. (1958). *The Strategy of Economic Development*. New Haven, Conn.: Yale University Press. [ISBN 0-300-00559-8](https://doi.org/10.1215/00141801-1958-001)
- Irfan View-Blog. (2011). *Konsep SAKA SAKTI Prof. Martani Husaini* dalam <http://irtu4l.wordpress.com/kajian-kompetensi-inti-daerah>. Rahman Said. 2011. Jeruk Kalamansi. Food Entrepreneurship Institute. Jakarta.
- Kementerian Perindustrian RI. (2016), *Laporan Akhir Proyek 2016: Proyek Pengembangan IKM melalui Peningkatan Penyediaan Layanan di Indonesia*. Jakarta
- Landry, C. (2006). *The Art of City Making*. Earthscan., London
- Lexy, J. M. (2004). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. *Bandung: Rosda*.
- Maitland, R. (2007). *Tourist, the Creative Class and Distinc Area in Major Cities:the Role of Visitors and Residents in Developing New Tourism Area*. Dalam buku Richard, G and Wilson, J (2007). *Tourism, Creativity and Development*. London. Routledge.
- Muhadjir, N. (1990). Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Radikalisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama, Edisi III. *Penerbit Rake Sarasin*.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Management Dan Kewirausahaan*, 4, 123–137. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Nurchayati, & Ratnawati, A. T. (2016). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank (Sendi_U)*, 2, 810–819.
- OECD Studies on Tourism. (2014). *Tourism and The Creative Economy*, EOCD Publishing
- Oka, A. Y. (1985). Pemasaran Pariwisata. *Bandung: Angkasa*.
- Ooi, Can-Seng (2006). "Tourism and the Creative Economy in Singapore"

- OVOP.jp. (2010). Oita International OVOP Exchange Committee. [online] Available at: <http://www.ovop.jp/en/>
- Richard, Greg and Wilson, Julie. (2007), *Tourism, Creativity and Development*, Routledge Taylor & Francis Group., New York
- Rogerson, Christian M (2006), "Creative Industries and Urban Tourism:South African Perspective", *Urban Forum*, Vol. 17, No. 2, April-June 2006. 149-166
- Rohmatina, D. Y., & Aulia, B. U. (2019). Analisis Pengembangan Ekonomi Lokal Industri Alas Kaki terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2), D85-D91.
- Roodhouse, S. (2011). The Creative Industries Definitional Discourse. Dalam Henry, C. and de Bruin, A.(Ed.). *Entrepreneurship and the Creative*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tarigan, Robinso. (2004), *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- TOBING, T. A. L. (2019). *Arahan pengembangan kota baru canggu bertema majapahit*.
- Triharini, M., Larasati, D., & Susanto, R. (2014). Pendekatan One Village One Product (OVOP) untuk Mengembangkan Potensi Kerajinan Daerah Studi Kasus: Kerajinan Gerabah di Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 6(1), 29-42. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2014.6.1.4>
- Yozcu, Özen Kıran dan İçöz, Orhan. (2010). "A Model Proposal on the Use of Creative Tourism Experiences in Congress Tourism and the Congress
- Wisudthiluck, Suddan. Sindcharak, Teera. Sangnit, Col.Nalikatibhag. Noithammaraj, Pompok. (2014). "Creative Tourism in Thailand: Problems and Obstacles Case Studies of Ceramic and Cotton Quilt Making", *Thammasat Review*, Volume 17, No.1, 2014.